



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian secara teoritis yang disajikan pada Bab II dan gambaran praktis prosedur pembebanan biaya produksi pada Perusahaan Kotak Karton "X" dan analisa pembahasan yang disajikan pada Bab III, dapat dikatakan bahwa hipotesa kerja yang tercantum dalam Bab I telah teruji kebenarannya, setelah memperhatikan bahwa :

1. Harga pokok adalah jumlah pengeluaran dan bahan yang diperkenankan, secara langsung maupun tidak langsung, untuk menghasilkan barang atau jasa di dalam kondisi dan tempat di mana barang atau jasa tersebut dapat dijual.

Harga pokok produksi pada perusahaan kotak karton adalah harga pokok produk untuk setiap unit pesanan, yang terdiri dari :

- Biaya bahan langsung untuk setiap produk pesanan.
- Biaya tenaga kerja langsung untuk setiap produk pesanan.
- Biaya overhead pabrik yang dibebankan pada setiap produk pesanan.

2. Data biaya produksi sebagai alat yang dipakai un-

tuk mendapatkan informasi biaya bagi management, yaitu yang meliputi berbagai pencatatan, penggolongan, peringkasan, penganalisaan dan penyajiannya dapat dipakai sebagai penetapan harga pokok yang teliti, pengawasan biaya dan analisa biaya untuk mengambil keputusan. Oleh karenanya prosedur pembebanan, biaya memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan tersebut.

3. Dengan mengetahui harga pokok produksi untuk setiap unit pesanan, maka management akan dapat mengetahui laba atau rugi yang dialami oleh setiap unit pesanan, yang pada akhirnya dapat digunakan untuk :

- Menghitung laba atau rugi perusahaan secara keseluruhan.
- Mengevaluasi hasil operasi perusahaan dan menentukan efektifitas management.
- Dipakai sebagai dasar melakukan pengawasan atau pengendalian biaya per unit pesanan.
- Pertimbangan untuk menetapkan harga jual.

4. Adapun kelemahan perusahaan Kotak Karton "X" dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Tidak dihitung harga pokok per produk, sehingga berpengaruh :

- Tidak dapat diketahui secara pasti jika terjadi penyimpangan biaya bahan dan tenaga kerja langsung, demikian pula biaya overhead pabrik yang terjadi apakah sesuai dengan volume produksi yang sedang berjalan.
 - Sebab-sebab dan penanggungjawab jika terjadi penyimpangan tersebut di atas benar - benar terjadi.
 - Tidak dapat diketahui laba rugi per produk pesanan.
- b. Biaya-biaya yang diperhitungkan dalam harga pokok produksi hanya terbatas pada biaya yang dikeluarkan per kas.
5. Sebagai akibat yang paling dirasakan oleh perusahaan adalah dalam hal penyajian yang wajar atas nilai produk jadi pada laporan keuangan suatu periode, terlebih lagi dalam menilai saldo barang dalam proses, karena nilai yang dibebankan pada produk jadi dalam laporan keuangannya adalah sebesar taksiran nilai pada penghitungan kalkulasi harga box ketika pesanan diterima.

2. Saran

Dari kelemahan yang ada pada perusahaan, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan informasi biaya yang dapat dipercaya, maka sistem akuntansi, yang merupakan keseluruhan dari prosedur pembebanan biaya produksi, harus mengandung unsur kontrol intern yang memadai yaitu meliputi :
 - a. Rencana organisasi yang memungkinkan terciptanya pemisahan tanggungjawab fungsional secara tepat.
 - b. Prosedur otorisasi oleh pejabat yang bertanggung.
 - c. Tingkat kecakapan pegawai yang sesuai dengan tanggung jawabnya.
 - d. Praktek-praktek yang sehat yang dianut perusahaan.
2. Dilakukan penghitungan harga pokok produk per unit pesanan dan dicatat pada Kartu Harga Pokok Pesanan. Kartu Harga Pokok tersebut, yang mencatat semua biaya aktual, nantinya dapat dibandingkan dengan penghitungan kalkulasi harga box pada saat pesanan diterima sehingga jika terjadi perbedaan di antara keduanya akan dapat diketahui dan lebih lanjut dapat diadakan perbaikan, baik dalam hal penghitungan kalkulasi harga box pada saat pesanan diterima maupun dalam hal adanya pemborosan-pemborosan.

a. Biaya bahan.

Untuk setiap order, permintaan bahan baku yang masih dalam batasan kalkulasi pada saat pesanan diterima, dipergunakan media Bon Bahan Standard yang dibuat dalam rangkap tiga, masing-masing untuk bagian yang meminta bahan, pembukuan dan sebagai arsip gudang.

Atas penyerahan tersebut, bagian pembukuan mencatatnya pada Kartu Harga Pokok Pesanan, dan bagian gudang mencatat pemakaian bahan tersebut pada Kartu Gudang.

Untuk setiap permintaan bahan yang sudah melebihi kalkulasi dapat digunakan bon bahan yang lain (khusus) untuk dapat membedakan dengan mudah bahwa biaya bahan untuk suatu unit pesanan tertentu telah melebihi dari yang seharusnya. Pemakaian bahan yang lebih dari kalkulasi ini juga dicatat pada Kartu Harga Pokok Pesanan sehingga dapat diketahui biaya bahan baku yang nyata-nyata telah dipergunakan untuk setiap pesanan.

b. Biaya tenaga kerja langsung.

Perlu diadakan pemisahan antara biaya tenaga kerja langsung dengan biaya tenaga kerja tidak langsung.

Untuk karyawan yang menerima upah mingguan dapat lebih ditegaskan lagi bentuk pengawasannya dengan dibuatkan catatan-catatan mengenai tingkat prestasi kerja yang telah diberikan oleh karyawan.

Berdasarkan hasil kerja tersebut, dapat dialokasikan pada masing-masing pesanan menurut tarip upah setiap karyawan dan kemudian dicatat pada Kartu Harga Pokok Pesanan.

c. Biaya overhead pabrik.

Untuk pembebanan biaya overhead pabrik pada setiap pesanan sekaligus untuk mengendalikan biaya overhead pabrik, dapat digunakan biaya overhead pabrik yang ditentukan di muka.

3. Penilaian atas persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah sebesar nilai (biaya) aktual, sehingga penyajiannya di dalam suatu laporan periodik dapat lebih menampakkan kewajarannya.
4. Jika perusahaan Kotak Karton "X" ini semakin berkembang dan pesanan-pesanan yang diterima juga semakin meningkat, maka untuk dapat tercapainya tujuan dari prosedur pembebanan biaya produksi secara memuaskan, hendaknya dibentuk Bagian Akuntansi Biaya yang terpisah dari Bagian Akuntansi Umum, (dalam hal ini bagian keuangan dan adminis

trasi), sehingga :

- a. Pekerjaan Bagian Akuntansi Umum yang terlalu banyak dapat dikurangi sehingga dapat bekerja lebih baik.
- b. Masalah yang berhubungan dengan Akuntansi Biaya juga dapat dikerjakan lebih baik, misalnya: menyiapkan data untuk anggaran biaya tiap awal tahun, menganalisa penyimpangan (variance) dan lainnya.
- c. Dapat dilakukan evaluasi atas biaya standar sewaktu-waktu.
- d. Penyimpangan (variance) yang terjadi dapat di analisa sehingga dapat untuk pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.